

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap siswa. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, serta negara (Hasbullah, 2006: 4). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang menjadikan siswa lebih produktif. Selain itu, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan), dan afektif (sikap) siswa.

Pendidikan dalam kurikulum 2013 menekankan peserta didik berperan secara aktif dalam membangun pengetahuannya. Di dalam pembelajaran juga seharusnya tidak lagi berpusat pada penjelasan-penjelasan pendidik, dengan demikian hal ini pendidik berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya. Kurikulum 2013 juga menuntut pendidik untuk mengembangkan pengalaman belajar secara optimal agar peserta didik dapat membangun pengetahuannya. Pembelajaran kurikulum 2013 ini sebaiknya diajarkan dengan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraannya kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Hasil belajar merupakan perubahan pada tingkah laku peserta didik yang nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran (Jihad dan Haris, 2010: 15). Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya pengembangan dan peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya dan pengetahuan

peserta didik yang tidak tahu menjadi tahu, hasil belajar tidak dilihat dari nilai saja, tetapi dapat dilihat dari perubahan, penalaran, keterampilan, dan kedisiplinan. Tujuan utama dari hasil belajar yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut dapat ditandai dengan nilai berupa huruf, kata, atau symbol. Hasil belajar meliputi nilai kognitif, psikomotor, dan afektif peserta didik yang meningkat setelah proses belajar mengajar berlangsung. Hasil belajar juga dapat ditentukan dari peserta didik sendiri yang ingin membangun pengetahuannya.

Model inkuiri menurut (Hamdayama, 2016: 132) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari serta menemukan jawaban sendiri dari suatu permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam proses berpikir itu biasanya dilakukan melalui tanya jawab antar guru dan peserta didik. Model inkuiri adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan, dan hal lainnya yang berkaitan dengan sebuah pengamatan atau pengalaman sendiri (Kodir, 2010: 23). Inkuiri merupakan metode pengajaran yang dirancang untuk meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah. Pendekatan ini lebih menempatkan peserta didik pada pembelajarannya sendiri dan menumbuhkan kreativitas pemecahan masalah. Kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran berbasis inkuiri dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri jawabannya dengan penuh percaya diri.

Berdasarkan hasil pengamatan yang saya lakukan di SDN 033 Asmi, pada hasil rapot peserta didik kelas IV tersebut cukup rendah yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Rapot Peserta Didik Kelas IV SDN 033 Asmi**

<b>Peserta didik</b>	<b>Sudah mencapai KKM</b>	<b>Belum mencapai KKM</b>
Kelas IV A	19	10
Kelas IV B	20	10
Kelas IV C	19	11
Kelas IV D	15	13
Kelas IV E	16	12
Jumlah	89	56

Pada data tabel di atas jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV SDN 033 Asmi adalah 145 orang peserta didik yang terdiri dari 5 kelas yaitu kelas IVA yang berjumlah 29 orang peserta didik yang sudah mencapai KKM 19 orang, yang belum mencapai KKM 10 orang, pada kelas IVB yang berjumlah 30 orang peserta didik yang sudah mencapai KKM 20 orang, yang belum mencapai KKM 10 orang, pada kelas IVC yang berjumlah 30 orang peserta didik yang sudah mencapai KKM 19 orang, yang belum mencapai KKM 11 orang, selanjutnya pada kelas IVD yang berjumlah 28 orang peserta didik yang sudah mencapai KKM 15 orang, yang belum mencapai KKM 13 orang, kemudian pada kelas IVE yang berjumlah 28 orang peserta didik yang sudah mencapai KKM 16 orang, yang belum mencapai KKM 12 orang. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang digunakan di SD tersebut bersifat konvensional seperti yang dilakukan dengan cara menjelaskan dan peserta didik hanya mendengarkan, di mana guru lebih banyak ceramah sedangkan peserta didik hanya duduk, mendengarkan bahkan asik mengobrol dengan teman sebangkunya. Peserta didik masih terlihat kurang memahami materi dan kurang aktif karena proses pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru saja sehingga peserta didik tidak berusaha untuk menemukan jawaban atau permasalahannya sendiri.

Dari permasalahan peserta didik di sekolah tersebut terdapat beberapa karakteristik dengan model pembelajaran inkuiri. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam penelitian ini, di mana peserta

didik ditekankan pada proses mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu atau permasalahan yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri, pengetahuan yang dibangun oleh peserta didik melalui proses pencarian jawaban dari setiap permasalahan yang dipertanyakan, menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk merumuskan sebuah kesimpulan, selanjutnya peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik dalam belajar. Peran guru tidak hanya sebagai fasilitator dan pembimbing saja tetapi juga membekali peserta didik dengan berbagai sumber belajar untuk memecahkan sebuah masalah. Bimbingan dan pengawasan guru tetap diperlukan, namun intervensi dalam kegiatan pemecahan masalah peserta didik harus di kurangi (Laksana dan Dasna, 2017). Model inkuiri ini baik untuk digunakan agar lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar peserta didik. Pembelajaran berbasis inkuiri bertujuan untuk mengembangkan kompetensi ilmiah peserta didik dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran. Model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena merangsang minat dan perhatian peserta didik, bahkan peserta didik aktif belajar dalam kelompok kecil dan terlibat dalam pembelajaran yang menarik melalui objek-objek abstrak yang dapat dilihat peserta didik. Strategi inkuiri menanamkan pengetahuan dasar berpikir ilmiah pada peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar mandiri dalam proses pembelajaran dan mengembangkan kreativitas dalam pemecahan masalah.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina Niki Safitri, tahun 2018 dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA Tentang Morfologi Tumbuhan di SDN Deresan. Berdasarkan hasil penelitan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik antara selisih skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan permasalahan di atas dan di dukung oleh penelitian yang relevan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas bahwa dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional.
2. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru.
4. Hasil belajar peserta didik cukup rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas, serta lebih terarahnya penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya akan mengkaji atau menelaah tentang penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas IV SDN 033 Asmi Bandung.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari hasil perumusan masalah diatas maka peneliti mempunyai tujuan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pasundan yang berkaitan dengan model pembelajaran inkuiri terhadap proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar agar proses pembelajaran dan peserta didik yang lebih aktif.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan penulis dalam penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap proses dan hasil belajar peserta didik untuk dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

##### **b. Bagi Guru**

Memberikan masukan dan informasi kepada guru tentang penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap proses dan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan dapat memberikan suasana baru dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri pada setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dalam penelitian ini mengenai istilah-istilah yang terdapat pada rumusan masalah, maka dikemukakan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Jihad dan Haris (2010: 25) menyatakan bahwa model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi siswa, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dan dalam rencana pengajaran. Selanjutnya pengertian model pembelajaran menurut Trianto (2007: 1) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Agus (2009: 46) model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil dari penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang disusun berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional kelas.

### **2. Pengertian Model Inkuiri**

Menurut Joice (2005: 87) menyebutkan bahwa model inkuiri merupakan metode yang menempatkan dan menuntut guru untuk membantu peserta didik menemukan data sendiri, fakta dan informasi tersebut dari berbagai sumber agar dengan kegiatan itu dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik. Sedangkan

menurut Jumanta (2016: 132) model inkuiri adalah sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari serta menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan. Model inkuiri menekankan peserta didik bagaimana terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar baik fisik, mental, intelektual maupun emosional untuk berusaha mencari jawaban sendiri, mengajukan pendapat, menanggapi dan memecahkan sebuah masalah baik secara individu maupun kelompok.

### **3. Pengertian Hasil Belajar**

Arikunto (2009: 133) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu terlihat dalam perbuatan yang dapat diamati, dan dapat di ukur. Sedangkan menurut Sudjana (2013: 22) hasil belajar adalah sebuah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman beajarnya. Selanjutnya menurut Jihad dan Haris (2010: 15) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukannya proses belajar mengajar yang sudah sesuai dengan tujuan pengajaran.

### **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab II membahas tentang kajian teori dan kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis. Yang berkaitan dengan varibel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III membahas dan menjelaskan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan. Pada bab ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, pendekatan penelitian,

desain penelitiannya, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV menjelaskan tentang temuan penelitian berdasarkan hasil dari analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab V mengemukakan simpulan yang menjelaskan hasil penelitian secara singkat. Sedangkan, saran memberikan saran untuk peneliti selanjutnya dalam sebuah penelitian.